

ABSTRAK

Setiap pekerja dalam suatu perusahaan pasti akan mempunyai tugas dan pekerjaan yang berbeda-beda, dan setiap pekerjaan akan menghasilkan beban kerja tersendiri. Pada saat ini perusahaan hanya mampu max 15 ball/hari sedangkan konsumen terkadang memesan sehari bisa melebihi batas maximal produksi karena keterbatasan karyawan dan mesin press. PT Lumbung Plastik Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan bahan limbah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beban kerja mental pada karyawan dan untuk mengetahui aspek yang paling mempengaruhi besarnya beban kerja mental pada PT Lumbung Plastik Abadi. Untuk mengetahui besarnya beban kerja mental pekerja bagian produksi maka dilakukan pengukuran dengan menggunakan metode NASA TLX (*National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*). Metode ini mengukur 6 dimensi ukuran beban kerja yaitu *Mental demand*, *Physical Demand*, *Temporal Demand*, *Performance*, *Effort* dan *Frustration Level*. Dari perhitungan rekap hasil Rata-Rata WWL pada bagian produksi memiliki nilai yang rendah. Pada setiap indikator kebutuhan waktu menjadi indikator yang paling mempengaruhi besarnya beban kerja mental dengan total product 675 yang memiliki rata rata sebesar 96,4 dengan presentase 10%. Dan aspek yang paling rendah adalah kebutuhan mental dengan total product 405 yang memiliki rata rata sebesar 101 dengan presentase 13,60%. hasil perhitungan jumlah tenaga kerja pada setiap tahapan pekerjaan berbeda beda, untuk tahapan pekerjaan sortir membutuhkan 24 karyawan, untuk tahapan pekerjaan penyusunan membutuhkan 48 karyawan dan untuk tahapan kerja press membutuhkan 48 karyawan.

Kata Kunci: pengukuran beban kerja mental, pekerja, NASA-TLX,

ABSTRACT

Every worker in a company will definitely have different tasks and jobs, and each job will generate its own workload. At this time the company can only afford a max of 15 balls/day while consumers sometimes order a day that can exceed the maximum production limit due to limited employees and press machines. PT Lumbung Plastik Abadi is a company engaged in the processing of waste materials. This study aims to determine the mental workload on employees and to find out the aspects that most influence the amount of mental workload at PT Lumbung Plastik Abadi. To determine the magnitude of the mental workload of production workers, measurements were made using the NASA TLX (National Aeronautics and Space Administration Task Load Index) method. This method measures 6 dimensions of workload, namely Mental Demand, Physical Demand, Temporal Demand, Performance, Effort and Frustration Level. From the calculation of the recap results, the Average WWL in the production section has a low value. In each indicator the need for time is the indicator that most influences the amount of mental workload with a total product of 675 which has an average of 96.4 with a percentage of 10%. And the lowest aspect is mental needs with a total product of 405 which has an average of 101 with a percentage of 13,60%. the results of calculating the number of workers at each stage of work are different, for the sorting stage requires 47 employees, for the drafting stage requires 48 employees and for the press work stage requires 48 employees.

Keywords: measurement of mental workload, workers, NASA-TLX



KARAWANG